

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan analisis data yang diperoleh terkait Implementasi Metode *Role Playing* dalam meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kakabu, hasilnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Role Playing Pada Cerita Rakyat Banten Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara siswa kelas IV SDN Kakabu terlaksana dengan sangat baik dan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pendidik membagi semua siswa menjadi 3 kelompok, terdiri dari 6 atau 7 anggota yang kemudian diberi skenario pada tiap kelompok, lalu pendidik mengarahkan tiap kelompok untuk berbagi peran berbeda tiap siswa dan diberi kesempatan untuk berlatih sebelum diterapkan penilaian dengan metode bermain peran. Kemudian sesudah 30 menit, Pendidik menunjuk salah satu kelompok guna mempraktekkan hasil latihanya didepan dengan bergantian, yang diperhatikan, diamati dan dinilai oleh kelompok lain lalu ditutup dengan menarik simpulan bersama-sama, siswa dan pendidik.
2. Pelaksanaan Metode Role Playing Pada Cerita Rakyat Banten Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara siswa kelas IV SDN Kakabu memberikan pengaruh yang sangat signifikan, hal ini terlihat dari perolehan

hasil pretes dan postes yang mengalami perbedaan dan meningkat dengan nilai rerata Pretest adalah 41 dan Posttest adalah 65, sehingga terdapat peningkatan skor sebesar 24 angka antara nilai pretes dan postes.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas, saran-saran penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah diharapkan dapat Mengembangkan kurikulum yang menekankan pada keterampilan berbicara dan berkomunikasi efektif, Menyediakan pelatihan dan sumber daya untuk guru dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa, Mengadakan program-program pendidikan yang berbasis pada keterampilan berbicara, seperti debat, pidato, dan diskusi serta Mengembangkan sistem penilaian yang efektif untuk mengukur keterampilan berbicara siswa.
2. Untuk Sekolah diharapkan mampu Mengintegrasikan keterampilan berbicara dalam kurikulum dan kegiatan belajar-mengajar, Menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berlatih berbicara dalam berbagai situasi, seperti presentasi, debat, dan diskusi, Mengembangkan program-program ekstrakurikuler yang fokus pada keterampilan berbicara, seperti klub debat atau klub pidato, Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka serta Mengadakan pelatihan untuk guru dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa.

3. Untuk guru diharapkan selalu memberikan bimbingan serta semangat pada siswa ketika kegiatan belajar-mengajar yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam kegiatan pembelajaran yang lain. Sebab, Guru mempunyai peran yang penting untuk melakukan pengawasan dan pengamatan perkembangan peserta didik dalam setiap pembelajaran begitupun dengan para orangtua yang juga memiliki peran terpenting untuk mengawasi tumbuh kembang pada anak-anaknya selama diluar pembelajaran sekolah.